



ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM BACAAN PESERTA DIDIK PADA BUKU PPKn KELAS 4 SD

ANALYSIS OF CHARACTER VALUES IN STUDENTS' READING MATERIALS FROM THE 4TH-GRADE ELEMENTARY SCHOOL CIVIC EDUCATION TEXTBOOK

Muziyya Ananda Fitri Muwakhida

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus, Email : muziyamuwakhida293@gmail.com

*email koresponden: muziyamuwakhida293@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijete.v2i1.2870>

Abstract

This article analyzes character values in fourth-grade PPKN (Citizenship Education) reading materials, aiming to identify and evaluate their contribution to student character development. Key values include religious, honesty, discipline, democracy, hard work, creativity, independence, curiosity, national spirit, love of country, respect for achievements, friendliness, love of peace, reading, caring for the environment, social care, and responsibility. Findings emphasize honesty and obedience for religious and honest values, tolerance and discipline through societal attitudes, and hard and creative work through a strong work ethic. Independence and democracy manifest in self-reliance and respect for rights. Curiosity and national spirit are evident through prioritizing national interests. Love of country and respect for achievements are instilled through loyalty and appreciation. Friendliness and love of peace are reflected in positive relationships. Passion for reading and responsibility are seen in enthusiasm for reading and accountability. Environmental care and social responsibility are evident in maintaining cleanliness and aiding the community. The analysis concludes that the PPKN material effectively instills character values, suggesting room for further refinement to enhance impact in ongoing school character education programs.

Keywords : *Character Development, Character Values, Reading Materials.*

Abstrak

Artikel ini menganalisis nilai-nilai karakter dalam bahan bacaan PPKN (Pendidikan Kewarganegaraan) kelas IV, dengan tujuan mengidentifikasi dan mengevaluasi kontribusinya terhadap pengembangan karakter siswa. Nilai-nilai utama meliputi keagamaan, kejujuran, kedisiplinan, demokrasi, kerja keras, kreativitas, kemandirian, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, penghargaan terhadap prestasi, keramahan, cinta damai, kebiasaan membaca, kepedulian terhadap lingkungan, kepedulian sosial, dan tanggung jawab. Temuan menekankan kejujuran dan ketaatan dalam nilai-nilai keagamaan dan kejujuran, toleransi dan kedisiplinan melalui sikap sosial, serta kerja keras dan kreativitas melalui etos kerja yang kuat. Kemandirian dan demokrasi terwujud dalam kemandirian diri dan penghormatan terhadap hak-hak. Rasa ingin tahu dan semangat kebangsaan terlihat melalui prioritas terhadap kepentingan nasional. Cinta tanah air dan penghargaan terhadap prestasi ditanamkan melalui loyalitas dan apresiasi. Keramahan dan cinta perdamaian tercermin dalam hubungan yang positif. Semangat membaca dan tanggung jawab terlihat dalam antusiasme membaca serta akuntabilitas. Kepedulian terhadap lingkungan dan tanggung jawab sosial terlihat dalam menjaga kebersihan dan membantu masyarakat. Analisis ini menyimpulkan bahwa materi PPKN secara efektif menanamkan nilai-nilai karakter, sekaligus menunjukkan adanya ruang untuk penyempurnaan lebih lanjut guna meningkatkan dampaknya dalam program pendidikan karakter di sekolah yang sedang berlangsung.



Kata Kunci : Perkembangan Karakter, Nilai-Nilai Karakter, Bahan Bacaan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi aspek penting dalam pembentukan generasi muda yang memiliki moral dan etika yang baik. Salah satu mata pelajaran yang secara khusus memperkenalkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik di tingkat SD adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah mata pelajaran yang memiliki ciri khusus sebagai mata pelajaran yang mengajarkan karakter pendidikan. Karakteristik PPKn meliputi Pembentukan Karakter, PPKn dirancang untuk membantu siswa mengembangkan karakter yang baik, seperti rasa tanggung jawab, integritas, kerja sama, dan rasa nasionalisme. Pemahaman Nilai-Nilai Kewarganegaraan, mata pelajaran ini membantu siswa memahami nilai-nilai kewarganegaraan, hak, dan kewajiban sebagai warga negara. Pengembangan Keterampilan Sosial, PPKn membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, seperti berkomunikasi, berargumentasi, dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Pemahaman tentang Sistem Pemerintahan, mata pelajaran ini memberikan pemahaman tentang sistem pemerintahan, politik, dan tata kelola negara. Pemahaman Multikulturalisme, PPKn mengajarkan pemahaman tentang keragaman budaya, agama, dan etnis di Indonesia. Pengembangan Kesadaran Hukum, Mata pelajaran ini membantu siswa memahami hukum, keadilan, dan peran hukum dalam masyarakat. Sumber pendukung karakteristik PPKn ini dapat ditemukan dalam kurikulum resmi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.

Buku PPKn untuk kelas 4 SD merupakan salah satu sumber bacaan yang digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap bahan bacaan tersebut guna memastikan bahwa nilai-nilai karakter yang diajarkan diintegrasikan dengan baik dalam materi yang disajikan pada buku tersebut. Buku ajar yang baik menyediakan sumber rujukan yang terpercaya mengenai pendidikan karakter seperti yang terdapat pada buku PPKn kelas 4 SD ini. Sumber ini dapat membantu guru dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan karakter serta memberikan arahan yang jelas kepada siswa. Buku ajar pendidikan karakter dapat berfungsi sebagai panduan praktis bagi guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter di dalam kelas. Buku tersebut memberikan contoh situasi nyata, strategi pembelajaran, dan kegiatan praktis yang dapat diadopsi oleh guru. Buku ajar memainkan peran penting dalam membentuk identitas dan kepribadian siswa. Buku ajar yang berkualitas menyajikan nilai-nilai karakter yang diintegrasikan dalam materi pembelajaran, membantu siswa mengenali dan menginternalisasikan nilai-nilai tersebut.

Melibatkan Kolaborasi antara Guru dan Siswa, Buku ajar pendidikan karakter memfasilitasi kolaborasi antara guru dan siswa dalam membangun pemahaman dan penerapan nilai-nilai karakter. Buku tersebut menyediakan tugas dan kegiatan yang membangun interaksi aktif antara guru dan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih berarti. Melalui analisis nilai karakter dalam bahan bacaan tersebut, dapat diidentifikasi apakah buku PPKn kelas 4 SD telah memuat nilai-nilai karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan karakter yang diinginkan. Analisis ini juga dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana penerapan nilai-nilai karakter dalam buku tersebut dapat membantu peserta didik dalam membentuk sikap, moralitas, dan perilaku yang positif. Bahan bacaan yang akan dianalisis dalam buku panduan guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yaitu bahan bacaan untuk peserta didik yang terdapat di dalam buku tersebut. Bahan bacaan di dalam buku panduan guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan sangat penting bagi peserta didik untuk memahami nilai-nilai pancasila dan kewarganegaraan serta meningkatkan pemahaman mereka tentang konstitusi negara dan hak serta kewajiban sebagai warga negara. Bahan bacaan peserta didik berisi sebuah cerita yang nantinya akan dibaca oleh peserta didik.

Menurut Kemendiknas (2011), terdapat 18 nilai karakter yang berasal dari Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional yang perlu dipahami oleh peserta didik. Nilai-nilai tersebut mencakup aspek religius, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreativitas, kemandirian, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Dalam analisis ini, akan dievaluasi apakah cerita tersebut mencakup atau mendukung nilai-nilai seperti kejujuran, toleransi, kepedulian, keberagaman, keadilan, dan tanggung jawab. Penelaahan juga akan difokuskan pada apakah buku tersebut menekankan pentingnya partisipasi aktif dalam kehidupan sosial, perkembangan kepribadian, kemampuan berpikir kritis, dan pendidikan karakter.



Diharapkan bahwa analisis terhadap nilai karakter dalam bahan bacaan PPKn kelas 4 SD dapat memberikan wawasan mengenai sejauh mana buku tersebut memenuhi harapan dalam membentuk karakter peserta didik. Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pengembang buku-buku PPKn dan guru dalam pemilihan dan penggunaan bahan bacaan yang sesuai untuk mendukung pembentukan karakter peserta didik yang berkualitas dan berintegritas.

Berikut terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan karakter secara umum:

1. Krisis nilai karakter dan moral: Salah satu penyebab terjadinya permasalahan-permasalahan yang menyimpang adalah karena krisis nilai karakter dan moral yang dialami oleh masyarakat. Hal ini dapat mengakibatkan peserta didik tidak memiliki karakter yang baik dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa, dan negara.
2. Tanggung jawab guru: Peran guru dalam pendidikan karakter sangat penting, namun terdapat permasalahan mengenai tanggung jawab guru di dalam sekolah. Beban jam mengajar yang cukup tinggi, kurangnya pelatihan dan penyegaran keterampilan dan kemampuan, serta ketidakpahaman apa yang dimaksud dan dimau dengan pendidikan karakter tersebut menjadi kendala dalam implementasi pendidikan karakter.
3. Kurangnya integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum: Terdapat permasalahan mengenai kurangnya integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum. Padahal, pendidikan karakter harus dimunculkan dalam proses belajar mengajar dan dalam buku ajar.
4. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter: Terdapat permasalahan mengenai kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pembentukan karakter peserta didik.
5. Pengaruh budaya dan pergaulan: Generasi muda tumbuh dalam suatu kehidupan berbudaya yang tak terdidik dan dunia pergaulan yang sangat bebas. Hal ini dapat mengakibatkan generasi muda tumbuh menjadi individu yang tak berkarakter dan menjadi penjahat atas bangsanya sendiri. Dalam rangka mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter, meningkatkan peran guru dalam pendidikan karakter, serta mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum. \

Adapun tujuan dari artikel ini yaitu untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang terkandung dalam bahan bacaan peserta didik pada buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas 4 SD dan memahami pengaruh nilai-nilai karakter dalam buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas 4 SD dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar.

Manfaat dari artikel ini diantaranya: 1) Pengembangan Kurikulum yang Lebih Efektif: Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kurikulum pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di tingkat sekolah dasar, sehingga kurikulum dapat lebih efektif dalam mengembangkan karakter positif peserta didik. 2) Pemahaman yang Lebih Mendalam: Penelitian ini dapat membantu para pendidik, guru, dan staf sekolah dalam memahami lebih mendalam nilai-nilai karakter yang terkandung dalam bahan bacaan, sehingga mereka dapat mengintegrasikan nilai-nilai ini dengan lebih baik dalam pembelajaran sehari-hari. 3) Peningkatan Pembentukan Karakter: Dengan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai karakter dalam bahan bacaan, sekolah dan guru dapat meningkatkan upaya pembentukan karakter peserta didik, termasuk nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, dan lainnya. 4) Meningkatkan Pengambilan Keputusan: Peserta didik yang memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai karakter memiliki dasar yang lebih kuat untuk pengambilan keputusan moral dan etis. Ini dapat membantu mereka menghadapi situasi yang memerlukan penilaian karakter dengan lebih baik. 5) Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Dengan membantu sekolah dan guru meningkatkan pendidikan karakter, penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar. 6) Pemberdayaan Peserta Didik: Peserta didik yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai karakter dapat menjadi warga negara yang lebih sadar akan nilai-nilai kewarganegaraan dan kontribusi mereka dalam masyarakat. 7) Perbandingan antar Sekolah: Penelitian ini dapat membantu dalam perbandingan antara buku-buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang digunakan di berbagai sekolah, sehingga dapat memunculkan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas bahan bacaan tersebut. 8) Kontribusi Terhadap Penelitian Selanjutnya: Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lanjutan dalam bidang pendidikan karakter dan pengembangan kurikulum.



Dengan demikian, artikel ini akan membahas pentingnya melakukan analisis nilai karakter dalam buku PPKn kelas 4 SD, serta pentingnya buku tersebut dalam membantu proses pendidikan karakter pada peserta didik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan suatu studi kualitatif yang menerapkan pendekatan deskriptif, sejalan dengan pandangan postpositivisme dalam filsafat penelitian. Sugiyono (2011: 9) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk menginvestigasi kondisi alamiah dari suatu obyek khusus. Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi, melakukan analisis data induktif atau kualitatif, serta memberikan prioritas pada makna daripada generalisasi dalam hasilnya. Penelitian deskriptif ini menggunakan kata-kata, gambar, dan bukan angka sebagai sumber data (Moleong, 2016: 11).

Dalam kerangka penelitian ini, informasi diperoleh dari buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang diberikan kepada siswa kelas 4. Buku ini mencakup 18 nilai karakter, termasuk sifat religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Sumber data yang diambil oleh peneliti adalah buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas 4 SD yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, digunakan untuk meraih informasi terkait nilai-nilai karakter.

Proses analisis data melibatkan perbandingan data dengan aspek-aspek yang telah tertera dalam instrumen penelitian. Fokus analisis dalam penelitian ini tertuju pada upaya mencari dan menganalisis muatan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk siswa kelas 4 SD dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti juga melakukan verifikasi keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengolahan keabsahan data. Untuk memastikan kredibilitas data dan kebenaran temuan, peneliti mengandalkan beberapa sumber, yaitu: (1) Nilai-nilai karakter berdasarkan Kemendiknas, (2) Buku panduan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk kelas 4 SD yang diterbitkan oleh Kemendikbud, dan (3) Arahan dari dosen pembimbing.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis karakter dalam materi bacaan bagi peserta didik pada buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas 4 SD yang diterbitkan oleh Kemendikbud menunjukkan bahwa buku tersebut mengandung nilai-nilai karakter sebagaimana dijelaskan dalam Kurikulum Merdeka. Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) telah mengidentifikasi 18 karakter yang perlu ditanamkan pada peserta didik, antara lain:

1. Religius: Menunjukkan ketaatan dalam menjalankan prinsip-prinsip agama, toleransi, dan kehidupan yang harmonis dengan penganut agama lain, misalnya dengan membaca Al-Quran sebelum memulai kegiatan belajar.
2. Jujur: Menerapkan perilaku jujur dan terbuka kepada kedua orang tua untuk membangun kepercayaan dalam ucapan dan tindakan.
3. Toleransi: Sikap penting dalam masyarakat yang kaya akan keragaman suku, agama, dan ras, diwujudkan dengan tidak memaksakan pandangan pribadi di atas kepentingan kelompok.
4. Disiplin: Direalisasikan melalui kedisiplinan dan ketaatan terhadap aturan, seperti mematuhi tata cara berpakaian yang pantas di lingkungan sekolah.
5. Kerja Keras: Semangat kerja keras tercermin dalam kesungguhan siswa dalam menempuh pendidikan, baik di tingkat dasar maupun menengah.
6. Kreatif: Kemampuan berpikir kreatif atau mencari solusi di luar kebiasaan penting untuk menghasilkan karya inovatif, dapat diaplikasikan dalam berbagai kegiatan.
7. Mandiri: Kemampuan menyelesaikan tugas-tugas tanpa terlalu bergantung pada bantuan orang lain, misalnya menyelesaikan pekerjaan rumah tanpa bantuan.
8. Demokratis: Cara berpikir, bertindak, dan bersikap yang menghargai hak serta tanggung jawab diri sendiri dan orang lain, dengan menghormati perbedaan dan keputusan orang lain.



9. Rasa Ingin Tahu: Munculnya rasa ingin tahu yang mendalam tercermin dalam semangat belajar dan keinginan untuk menggali ilmu pengetahuan.
10. Semangat Kebangsaan: Kesediaan untuk mengutamakan kepentingan bangsa dan negara Indonesia di atas kepentingan pribadi, misalnya meraih prestasi untuk mengangkat nama baik bangsa.
11. Cinta Tanah Air: Kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan terhadap bahasa Indonesia, diwujudkan dengan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 dalam kehidupan sehari-hari.
12. Menghargai Prestasi: Penghargaan tidak hanya terfokus pada diri sendiri, tetapi juga terhadap pencapaian orang lain, seperti memberikan penghargaan atas prestasi yang berhasil diraih.
13. Bersahabat/Komunikatif: Membangun hubungan yang baik dengan orang lain dengan bersikap ramah dan berkomunikasi efektif.
14. Cinta Damai: Sikap dan perilaku yang mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain, termasuk menolak menyebarkan ujaran kebencian dan tidak terlibat dalam perilaku perundungan.
15. Gemar Membaca: Kegiatan yang harus diadopsi oleh setiap individu dengan menyisihkan waktu untuk membaca beragam materi yang memberikan manfaat.
16. Peduli Lingkungan: Sikap menjaga kebersihan lingkungan dan berpartisipasi dalam perbaikan kerusakan di masyarakat, seperti tidak membuang sampah sembarangan.
17. Peduli Sosial: Kepekaan sosial dalam memberikan bantuan kepada individu atau masyarakat yang membutuhkan, misalnya memberikan donasi kepada korban bencana banjir.
18. Tanggung Jawab: Bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan sebagai kewajiban terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan, dengan selalu bertindak dengan integritas dan kejujuran.

a. Nilai-Nilai Karakter Yang Terkandung Dalam Bahan Bacaan Peserta Didik

Materi yang disajikan dalam buku ini mencakup beberapa topik, yaitu: Unit 1 yang membahas tentang Pancasila sebagai Nilai dalam Kehidupan, Unit 2 yang membahas Konstitusi dan Norma di Masyarakat, Unit 3 yang mengulas tentang Membangun Jati Diri dalam Kebhinekaan, Unit 4 yang membahas Negaraku Indonesia, dan Unit 5 yang menyoroti Pola Hidup Gotong Royong.

Pada unit 1 terdapat 3 bahan bacaan peserta didik, bahan bacaan yang pertama terdapat pada halaman 25-28 dengan judul bacaan Pancasila Menjadi Dasar Negara mengandung nilai karakter bersahabat/komunikatif dan gemar membaca, bahan bacaan kedua terdapat pada halaman 37-40 dengan judul bacaan Nilai Kebersamaan dalam Proses Perumusan Pancasila mengandung nilai karakter toleransi, menghargai prestasi, disiplin, religius, demokratis, dan cinta tanah air, dan bahan bacaan terakhir terdapat pada halaman 48-51 dengan judul bacaan Meneladani Sikap Kebersamaan dalam Musyawarah mengandung nilai karakter demokratis, rasa ingin tahu, tanggungjawab, dan cinta tanah air.

Pada unit 2 terdapat 4 bahan bacaan peserta didik, bahan bacaan yang pertama terdapat pada halaman 72-78 dengan judul bacaan Norma-norma yang Berlaku di Masyarakat mengandung nilai karakter rasa ingin tahu, religius, jujur, peduli sosial, demokratis, dan disiplin, bahan bacaan kedua terdapat pada halaman 88-92 dengan judul bacaan Hal dan Kewajiban Anak di Rumah dan di Sekolah mengandung nilai karakter disiplin dan tanggungjawab, bahan bacaan ketiga terdapat pada halaman 102-105 dengan judul bacaan Menyampaikan Pendapat Ketika Bermusyawarah mengandung nilai karakter demokratis, dan bahan bacaan terakhir terdapat pada halaman 115-118 dengan judul bacaan Mengenal Musyawarah mengandung nilai karakter demokratis.

Pada unit 3 terdapat 4 bahan bacaan peserta didik, bahan bacaan yang pertama terdapat pada halaman 139-141 mengandung nilai karakter demokratis dan cinta tanah air, bahan bacaan kedua terdapat pada halaman 151 dengan judul bacaan Indahnya Kebersamaan mengandung nilai karakter toleransi, religius, dan bersahabat/komunikatif, bahan bacaan ketiga terdapat pada halaman 160-161 dengan judul bacaan Menghargai Keberagaman Lingkungan Sekitar mengandung nilai karakter cinta tanah air, cinta damai, demokratis, dan toleransi, dan bahan bacaan terakhir terdapat pada halaman 169-170 dengan judul bacaan Kerja Sama yang Menyenangkan mengandung nilai karakter kreatif, religius, dan peduli sosial.

Pada unit 4 terdapat 4 bahan bacaan peserta didik, bahan bacaan yang pertama terdapat pada halaman 193-195 dengan judul bacaan Mengenal Negara Kesatuan Republik Indonesia mengandung nilai karakter cinta tanah air, semangat kebangsaan, bersahabat/komunikatif, kerja keras, dan rasa ingin tahu, bahan bacaan kedua terdapat pada halaman 207-211 dengan judul bacaan Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Indonesia mengandung nilai karakter demokratis, cinta tanah air, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, kerja keras dan peduli sosial, bahan bacaan ketiga terdapat pada halaman 222-223 dengan judul bacaan Perilaku yang Menunjukkan Sikap Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia mengandung nilai



karakter religius, cinta damai, demokratis, semangat kebangsaan, dan toleransi, dan bahan bacaan terakhir terakhir terdapat pada halaman 232-234 dengan judul bacaan Bangga Jadi Anak Indonesia mengandung nilai karakter cinta tanah air, mandiri, demokratis, dan rasa ingin tahu.

Pada unit 5 terdapat 4 bahan bacaan peserta didik, bahan bacaan yang pertama terdapat pada halaman 256-257 dengan judul bacaan Pentingnya Kerukunan Hidup, Saling Berbagi, dan Tolong-Menolong mengandung nilai karakter peduli lingkungan, bersahabat, dan peduli sosial, bahan bacaan kedua terdapat pada halaman 267-268 dengan judul bacaan Mari Bermain Gobak Sodor mengandung nilai karakter rasa ingin tahu, bahan bacaan ketiga terdapat pada halaman 276-277 dengan judul bacaan Tong Sampah Cantik Hasil Gotong Royong mengandung nilai karakter kreatif dan peduli lingkungan, dan bahan bacaan terakhir terakhir terdapat pada halaman 284-286 dengan judul bacaan Membantu Teman yang Tertimpa Musibah mengandung nilai karakter religius dan peduli sosial, dan judul bacaan Kerja Bakti mengandung karakter peduli lingkungan.

b. Pengaruh Nilai-Nilai Karakter Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik, termasuk yang berada di kelas 4 SD. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku tersebut dapat memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk kepribadian, sikap, dan perilaku anak-anak.

Berikut adalah beberapa pengaruh nilai-nilai karakter dalam buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas 4 SD:

1. Budaya Kebangsaan: Buku tersebut dapat membantu membangun rasa cinta dan kebanggaan terhadap budaya dan identitas bangsa Indonesia. Peserta didik dapat mengembangkan sikap hormat terhadap keragaman budaya dan suku bangsa di Indonesia.
2. Pancasila sebagai Dasar Negara: Nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, keadilan sosial, dan demokrasi dapat diinternalisasi oleh peserta didik. Mereka dapat mengembangkan sikap saling tolong menolong, keadilan, dan partisipasi aktif dalam kehidupan sosial.
3. Kepedulian Lingkungan: Buku tersebut mungkin mengajarkan peserta didik tentang pentingnya menjaga lingkungan. Ini dapat membentuk sikap peduli terhadap alam sekitar, memahami dampak dari tindakan manusia terhadap lingkungan, dan merawat alam untuk generasi mendatang.
4. Penghargaan Terhadap Perbedaan: Pembelajaran tentang hak asasi manusia dan keberagaman dalam masyarakat dapat membentuk sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan di antara peserta didik.
5. Moral dan Etika: Buku tersebut mungkin memuat nilai-nilai moral dan etika yang dapat membantu peserta didik mengembangkan perilaku yang baik dan bertanggung jawab. Ini termasuk integritas, jujur, disiplin, dan tanggung jawab.
6. Patriotisme: Pembelajaran mengenai sejarah dan perkembangan bangsa dapat membangun rasa cinta tanah air (patriotisme) pada peserta didik, memahami nilai-nilai yang diperjuangkan oleh para pahlawan, dan memotivasi mereka untuk berkontribusi positif bagi bangsa dan negara.
7. Kewarganegaraan Aktif: Buku tersebut mungkin mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam kehidupan masyarakat dan negara, seperti melalui partisipasi dalam kegiatan sosial, kegiatan kebersamaan, dan memahami hak serta kewajiban sebagai warga negara.
8. Pengenalan Konsep Kewarganegaraan: Buku ini memberikan pemahaman awal tentang konsep kewarganegaraan, hak, dan kewajiban sebagai warga negara. Peserta didik dapat mengembangkan rasa cinta dan tanggung jawab terhadap negara serta menyadari peran mereka dalam membangun masyarakat yang lebih baik.
9. Kemandirian dan Tanggung Jawab: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat memberikan dorongan untuk mengembangkan kemandirian dan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.

Pengenalan Hak dan Kewajiban: Peserta didik diajarkan tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Ini membantu mereka memahami tanggung jawab mereka dalam masyarakat, serta hak-hak yang harus dihormati dan dilindungi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi yang terdapat dalam buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk siswa kelas 4 SD, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Temuan mengenai muatan nilai-nilai karakter, sesuai dengan pedoman Kemendiknas tahun 2011, menunjukkan bahwa bagian informasi



pendukung telah mencakup total 63 muatan nilai karakter. Muatan ini tersebar dalam 18 nilai karakter, dengan rincian sebagai berikut: religius sebanyak 6, jujur sebanyak 1, toleransi sebanyak 4, disiplin sebanyak 3, kerja keras sebanyak 2, kreatif sebanyak 2, mandiri sebanyak 1, demokratis sebanyak 10, rasa ingin tahu sebanyak 6, semangat kebangsaan sebanyak 3, cinta tanah air sebanyak 7, menghargai prestasi sebanyak 1, bersahabat/komunikatif sebanyak 4, cinta damai sebanyak 2, gemar membaca sebanyak 1, peduli lingkungan sebanyak 3, peduli sosial sebanyak 5, dan tanggung jawab sebanyak 2.

Dari 63 temuan muatan nilai-nilai karakter, karakter demokratis yang paling banyak didapatkan sedangkan karakter yang sedikit ada jujur, mandiri, menghargai prestasi, dan gemar membaca. Untuk pengaruh nilai-nilai karakter terhadap pembentukan karakter peserta didik diantaranya: budaya kebangsaan, Pancasila sebagai dasar, kepedulian lingkungan, penghargaan terhadap perbedaan, moral dan etika, patriotisme, kewarganegaraan aktif, pengenalan konsep kewarganegaraan, kemandirian dan tanggungjawab, dan pengenalan hak dan kewajiban.

5. DAFTAR PUSTAKA

- 18 Nilai Pendidikan Karakter bagi Siswa Menurut Kemendiknas. (2022, Desember Jum'at). Retrieved from kumparan.com: <https://kumparan.com/berita-hari-ini/18-nilai-pendidikan-karakter-bagi-siswa-menurut-kemendiknas-1zWFBHvKpo/full>
- Haryanto, T. M. (2011). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kejebong Purbalingga. *lib.unnes.id*, 2 - 149.
- Ika Aprilita Sinaga, T. M. (2022). Implementasi Pendidikan Nilai Moral dan Karakter Dalam Pemebelajaran PKn di Sekolah Dasar. *repository.uhn.ac.id*, 1- 8.
- Juliardi, B. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *ejournal.unsri.ac.id*, 1-8.
- Priharto, Y. L. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Titik Haryati, N. K. (2017). Analisis Muatan Nilai Karakter Dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1 - 9.